

DAFTAR PUSTAKA

- Almahdy, A. 2007. *Teratogenic and fertility evaluation of safrole on mice*, *Artocarpus*, 7, (1), 49-53.
- Anies. 2003. *Gangguan kesehatan pada keluarga yang bertempat tinggal di bawah saluran udara extra tinggi 500 kV. Jurnal Kedokteran YARSI*. 9:2-101.
- Arrington, L. R. 1972. *Introductory Laboratory Animal. The Breeding, Care and Management of Experimental Animal Science*. The Interstate Printers and Publishing, Inc., New York.
- Brotowidjojo, M.D. 1994. *Zoologi Dasar*. Erlangga. Jakarta. 348 hlm.
- Dino. 2010. *Bahaya Merkuri Dalam Lampu Neon*.
<http://dinooblog.blogspot.com/2010/12/bahaya-merkuri-dalam-lampu-neon.html>. Diakses 13 Juli 2012.
- Fathony, M. 2011. *Radiasi Elektromagnetik dari Alat Elektronik dan Efeknya bagi Kesehatan*. Kepala Bidang Dosimetri, Puslitbang Keselamatan Radiasi dan Biomedika Nuklir, Batan.
<http://www.tempo.co.id/medika/arsip/092001/pus-3.htm>. Diakses 13 Juli 2012.
- Hutahuruk, T.S. 1996. *Transmisi Daya Listrik*. Erlangga, Jakarta.
- Johnson, J.T., M.S. Hansen, I. Wu, L.J. Healy, C.R. Johnson, G.M. Jones, M.R. Capecchi, C. Keller. 2006. *Virtual histology of transgenic mouse embryos for high-throughput phenotyping*. *PLoS Genet.*: 2006, 2(4);e61
[PMID:16683035](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16683035/) | [PLoS Genetics](https://doi.org/10.1371/journal.pgen.0020061).

- Kusumawati, D. 2004. *Bersahabat dengan Hewan Coba*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lala, B. 2009. *Gelombang elektromagnetik*. (<http://brigittalala.wordpress.com>). Diakses 15 Juni 2012.
- Lu, F.C. 1995. *Toksikologi Dasar, Asas, Organ Sasaran, dan Penilaian Resiko*. Penerbit UI. Jakarta. 155-158
- Mansyur, M. 1998. *Dampak Medan Elektromagnetik Terhadap Kesehatan*. MKI; 48 : 264 - 69
- Marino, G.; A.Taticchi, G. Distefano, F.P. Colonna, S. Pignataro. 1976. *Photoelectron spectra of the α -substituted derivatives of furan, thiophen, selenophen, and tellurophen. A comparative study of the molecular orbital energies*, J. Chem. Soc. Perkin Trans. 2, 1976, 276
- Naroputra. 2011. *Gambar Mencit*.
<http://naroputra.wordpress.com/2011/12/16/teman-baru-cerita-tentang-dia/>. Diakses 12 Agustus 2012
- Panjaitan, R.G.P. 2003. *Bahaya Gagal Hamil yang Diakibatkan Minuman Beralkohol*. <http://tumuotou.net/702-07134/ruqiah-gp.htm>. Diakses tanggal 20 Juni 2012.
- Pool, R.1990. *Electromagnetic Fields, The Biological Evidence*. Science. 249 : 1378 – 1381.
- Qadrijati, I. and Puspita. 2007. *Pengaruh Paparan Gelombang Elektromagnetik Frekuensi Ekstrim Rendah terhadap Spermatogenesis Mencit (Mus Musculus)*. Penelitian. Universitas Sebelas Maret.
- Riedlinger. 2004. *Virtual environments*. www.rics.org/NR/rdonlyres/C184EA66-ED72-4597-8497-D02039286652/0/Virtual_environments20051202.pdf
- Rorong, J.A. 2002. *Dampak merkuri terhadap kesehatan manusia*. Departemen Kimia, Universitas Sam Ratulangi. Manado.

- Rugh, R. 1968. *The Mouse: It's Reproduction and Development*. Burgess Publishing. Co.Minneapolis. Hlm 2.
- Sari, P. 1998. *Pemajanan Medan Elektrostatik pada mencit strain Swiss Webster dan Pengaruhnya Terhadap Kromosom serta Proliferasi Limfosit*. Tesis Magister PPSUI. Jakarta.
- Shulman, S. 1990. *Cancer risk seen in electromagnet fields*. Nature .345:463.
- Situmorang, E.D. 2006. *Malformasi Bagian-Bagian Tubuh Embrio Mencit (Mus musculus L.) Setelah Paparan Medan Listrik*. Skripsi Jurusan Biologi FMIPA Unila: Bandar Lampung.
- Smith, J. B. and S. Mangkoewidjojo. 1997. *Pemeliharaan Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. Universitas Indonesia Press., Jakarta.
- Soesanto, S.S. 1996. *Medan Elektromagnetik. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 6 (3) : 6-12.
- Soeradi, O., and Tadjudin.1986. *Congenital anomalies in the offspring rats after exposure of the testis to an electrostatic fields*. Int.J.Androl, 9.152 – 160.
- Soeradi, O., P. Sari, D.A. Pujianto. 2002. *The effect of Continuous Exposure to Electromagnetic Field on Four Successive Generations of Mice*. MJJ.
- Sukra, Y. 2000. *Wawasan Pengetahuan Embrio: Benih Masa Depan*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 392 hlm.
- Syahrin, A. 2006. *Kesan Ekstrak Etanol Andrographis Paniculata (burm. F.) Nees ke atas Tikus betina diabetik aruhan streptozotosin*. Malaisia: Universiti Sains Malaysia. Skripisi
- Taufik. 2009. *Peranan Elektronik pada Komunikasi*. (<http://akyurakun.blogspot.com>). Diakses 7 Juni 2012.

- UNEP. 2005. "Best Practice Manual – Lighting". Biro Efisiensi Energi, Kementerian Ketenagaan, India. Available in [http://www.energyefficiencyasia.org/docs/ee_modules/indo/Chapter%20%20Boilers%20and%20thermic%20fluid%20heaters%20\(Bahasa%20Indonesi.pdf](http://www.energyefficiencyasia.org/docs/ee_modules/indo/Chapter%20%20Boilers%20and%20thermic%20fluid%20heaters%20(Bahasa%20Indonesi.pdf)
- USEPA. 1999. *EPA Guidance Manual Alternative Disinfectant and Oxidants*, pp. 8-2. Center for Environmental Research Information, Cincinnati, OH.
- Valentine, C. 2009. *Pengaruh Pemajanan Medan Elektromagnetik Extremely Low Frequency Secara Kontinu Terhadap Perubahan Siklus Estrus Mencit (Mus musculus L.) Strain Swiss Webster* (Skripsi). Universitas Indonesia. Jakarta. 2.
- Wertheimer, N., and Leeper. 1979. *Electrical wiring configurations and childhood cancer*. Denver: American Journal of Epidemiology. 1979;109:273-84.
- Wijayanti, E.D., B.P. Soenardiraharjo, B. Utomo. 2008. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Api-Api (Avicennia marina) terhadap Resorpsi Embrio, Berat Badan dan Panjang Badan Janin Mencit (Mus musculus)*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.Surabaya.
- Wijastuti. 1994. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Rimpang Kunyit Terhadap Siklus dan Jumlah Anak Tikus Putih Betina Galur Wistar*. Skripsi Jurusan Biologi FMIPA UNILA. Bandar Lampung.
- Wilson, J.G. 1973. *Environment and Birth Defects*. Academic Press, New York. Pp.6-8.
- Wilson, J.G. and J. Warkany. 1975. *Teratology Principles and Techniques*. University of Chicago Press. Chicago IL.
- Yatim, W. 1994. *Reproduksi dan Embriologi*. Penerbit Tarsito. Bandung. 354 hlm.
- Yurnadi. 2000. *Medan Listrik dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan*. Majalah Kedokteran Indonesia. 50 (8) : 393-397.